

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lapangan (*field research*) peneliti menggunakan jenis penelitian campuran/kombinasi (*mixed methodology*). *Mixed method* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.<sup>85</sup> Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

*Mixed Methods Research* adalah suatu desain penelitian yang didasari asumsi filosofis sebagaimana metoda inkuiri. *Mixed methods research* juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.<sup>86</sup> Sebagai sebuah metode, *mixed methods research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif baik dalam *single study* (penelitian tunggal) maupun *series study* (penelitian berseri). Premis sentral yang dijadikan dasar *mixed methods research* adalah menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil

---

<sup>85</sup> John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 5.

<sup>86</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, hlm. 63.

penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja misalnya dengan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja.

*Mixed Method* adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian).<sup>87</sup> Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.<sup>88</sup> Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>89</sup>

## **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman.

Waktu penelitian adalah bulan April-Juni 2018.

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm. 310.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfa Beta, 2012, hlm. 7.

<sup>89</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997, hlm. 60.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.<sup>90</sup> Sedangkan Suharsimi memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>91</sup>

Dari kedua batasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Kerlinger bahwa subjek penelitian itu adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Menurut beliau responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.<sup>92</sup> Subyek penelitian akan dilakukan secara purposive. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Khusus Kelas Olahraga (KKO) SMP Negeri Kalasan tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>90</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm. 862

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 152

<sup>92</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Edisi Indonesia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993, hlm. 158.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Merupakan metode pengambilan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>93</sup> Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan upaya pembinaan siswa. Penyusunan lembar angket guru menggunakan indikator-indikator yang diwujudkan dalam bentuk *ceck list* berbentuk skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>94</sup>

Dengan skala Likert setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen dengan skala Likert mempunyai gradasi empat tingkatan untuk masing-masing jawaban diberi skor 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negasi, maka tingkatan gradasi dibalik menjadi 1, 2, 3 dan 4. Cara menghitung skor observasi dan angket terhadap kegiatan siswa yang dilakukan baik di rumah maupun sekolah adalah sebagai berikut:

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 151.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 93.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dari pengertian tentang motivasi belajar, oleh peneliti kemudian disusun istilah (angket pertanyaan) sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Instrumen Angket Motivasi Belajar

Indikator	Tokoh	Istilah
1. Daya Penggerak/ dorongan	Sardiman, Winkel, Mulyadi, Hamzah B. Uno,	a. Siswa memiliki cita-cita b. Orang tua memberikan motivasi untuk belajar
2. Kegiatan Belajar	Winkel, Tadjab, Endang S. Astuti, Sumidjo Mardia, Sardiman, Afifuddin	a. Senang mengikuti pelajaran di kelas b. Memahami pelajaran dengan baik c. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami d. Mengutamakan mengerjakan tugas
3. Unsur Pendukung	Hamzah B. Uno	a. Guru mengajar dengan menyenangkan b. Suasana lingkungan mendukung c. Membantu teman yang Mengalami kesulitan dalam belajar
4. Arah dan Tujuan	Sardiman, Mulyadi, Oemar Hamalik, Winkel,	a. Menjadi siswa yang disiplin b. Mendapatkan nilai yang memuaskan c. Ikut perlombaan sehingga juara
5. Perubahan Tingkah Laku	Hamzah B. Uno	a. Berpikir tenang apabila mendapatkan masalah b. Senang mendapatkan saran dan kritik dari orang lain c. Belajar lebih tekun apabila mendapatkan nilai yang belum memuaskan

Sedangkan dari pengertian tentang religiusitas di atas, oleh peneliti kemudian disusun istilah (angket pertanyaan) sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Instrumen Angket Sikap Religiusitas

Indikator	Tokoh	Istilah
1. Aqidah/	Dadang Hawari,	a. Saya yakin Tuhan itu ada

keyakinan	Atang Abdul Hakim, Glock dan Start, Djamaludin Ancok dan Suroso	b. Saya percaya setiap perbuatan manusia akan mendapatkan balasan dari Tuhan c. Saya ragu apakah kimat itu ada
2. Ibadah/ ritualistik	Dadang Hawari, Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Glock dan Start, Djamaludin Ancok dan Suroso	a. Jika mengerjakan sesuatu, saya selalu berdoa terlebih dahulu b. Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca kitab suci c. Saya rajin dalam menjalankan ibadah
3. Ihsan (pengalaman, eksperensial)	Dadang Hawari, Atang Abdul Hakim, Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Glock dan Start, Djamaludin Ancok dan Suroso	a. Ketika mendapatkan kesulitan, saya sering merasa mendapatkan pertolongan dari Tuhan b. Saat beribadah saya merasa hati menjadi damai c. Dimanapun saya berada, saya merasakan pengawasan dari Tuhan d. Meskipun sudah berdoa, perasaan saya tetap gelisah
4. Intelektual (pengetahuan)	Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam	a. Rukun Islam ada 5 buah b. Nabi yang diutus oleh Allah hanya ada 25 orang
5. Akhlak (pengamalan, konsekuensi)	Atang Abdul Hakim, Dadang Hawari, Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Glock dan Start, Djamaludin Ancok dan Suroso	a. Ketika ada orang yang berbuat salah pada saya, saya langsung memaafkan b. Ketika melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan, saya akan segera menawarkan bantuan c. Meskipun orang memperlakukan saya tidak baik, saya berusaha untuk tetap bersikap baik terhadapnya

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen

	Indikator	Item soal	
		+	-
Motivasi Belajar	Dorongan/daya penggerak	1, 2	
	Kegiatan belajar	3, 4, 5, 6	
	Unsur pendukung	7, 8, 9	
	Arah dan tujuan	10, 11, 12	
	Perubahan tingkah laku	13, 14, 15	
Sikap Religiusitas	Keyakinan	16, 17	18

	Ritual Ibadah	19, 20, 21	
	Pengalaman	22, 23, 24	25
	Pengetahuan	26, 27	
	Pengamalan	28, 29, 30	

Tabel 8. Angket Motivasi Belajar dan Sikap Religiusitas

No	Item Pertanyaan	4	3	2	1
	<b>A. Motivasi Belajar</b>				
1	Siswa memiliki cita-cita				
2	Orang tua memberikan semangat untuk belajar				
3	Senang mengikuti pelajaran di kelas				
4	Bertanya apabila ada materi yang belum paham				
5	Memahami pelajaran dengan baik				
6	Mengutamakan mengerjakan tugas				
7	Guru mengajar dengan menyenangkan				
8	Suasana lingkungan mendukung				
9	Membantu teman yang Mengalami kesulitan dalam belajar				
10	Menjadi siswa yang disiplin				
11	Mendapatkan nilai yang memuaskan				
12	Sering mengikuti perlombaan sehingga juara				
13	Berpikir tenang apabila mendapatkan masalah				
14	Senang mendapatkan saran dan kritik dari orang lain yang bersifat membangun				
15	Belajar lebih tekun apabila mendapatkan nilai yang belum memuaskan				
	<b>B. Sikap Religiusitas</b>				
16	Saya menyakini bahwa Tuhan itu ada				
17	Saya percaya setiap perbuatan manusia akan mendapatkan balasan dari Tuhan				
18	Saya meragukan apakah hari kiamat itu ada				
19	Jika mengerjakan sesuatu, saya selalu berdoa terlebih dahulu				
20	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca kitab suci				
21	Saya rajin dalam menjalankan ibadah				
22	Ketika mendapatkan kesulitan, saya sering merasa mendapatkan pertolongan dari Tuhan				
23	Saat beribadah saya merasa hati menjadi damai				
24	Dimanapun saya berada, saya merasakan pengawasan dari Tuhan				
25	Meskipun sudah berdoa, perasaan saya tetap gelisah				

26	Rukun Islam ada 5 buah				
27	Nabi yang diutus oleh Allah hanya ada 25 orang				
28	Ketika ada orang yang berbuat salah pada saya, saya langsung memaafkan				
29	Ketika melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan, saya akan segera menawarkan bantuan				
30	Meskipun orang memperlakukan saya tidak baik, saya berusaha untuk tetap bersikap baik terhadapnya				

Keterangan:

- 4 = Selalu, Sangat Setuju
- 3 = Sering, Setuju
- 2 = Jarang, Kadang-kadang, Kurang Setuju
- 1 = Tidak Pernah, Tidak Setuju

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengamati semua tingkah laku yang terlibat pada jangka waktu tertentu atau suatu tahapan perkembangan tertentu. Observasi yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu/beberapa masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>95</sup> Nawawi mengungkapkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Imam Asy'ary Safari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Rasional, 1998), hlm. 82.

<sup>96</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 100.



Observasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi secara tidak langsung yang berarti pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Observasi yang dimaksud di sini adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh data yang berupa kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama di sekolah. Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi secara langsung. Caranya peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya pada berbagai kegiatan selama di sekolah.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis terhadap segala objek yang diteliti.<sup>97</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung terhadap lokasi penelitian baik letaknya, keadaan personalia, keadaan siswa, sarana prasarana sekolah.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.<sup>98</sup> Adapun menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya

---

<sup>97</sup> Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 46.

<sup>98</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hlm. 132.

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>99</sup>

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara tatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide*.<sup>100</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Berdasarkan beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan metode interview, adalah suatu metode penyelidikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menggali data dari siswa dan guru. Metode wawancara dalam hal ini digunakan sebagai data primer.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Data Kualitatif**

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Pawito analisis data dalam penelitian komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna (*making sense of*) terhadap data, menafsirkan (*interpre-tating*), atau mentransformasikan (*transforming*) data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 72.

<sup>100</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 20.

bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (*thesis*) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final.<sup>101</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian yang menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data yang diperoleh kemudian di analisis.

b. Display data

Sementara itu display atau penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan sebuah penelitian. Suatu penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>101</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hlm. 101.

tindakan. Peneliti menyangkan data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebagai petunjuk.

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penarikan kesimpulan harus longgar, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.<sup>102</sup>

2. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah metode *survey explanatory*. Selain itu juga digunakan metode deskriptif dan verifikasi. Karena dilakukan dengan cara membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada serta menginterpretasikan hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>103</sup> Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis baik secara kualitatif dan kuantitatif. Disamping itu sifat penelitian ini adalah verifikasi untuk melakukan ujian mencari kebenaran suatu hipotesis.

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 91.

<sup>103</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, hlm. 105.

a. Pengujian Data

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan data berupa hasil penyebaran kuesioner kepada konsumen, kemudian akan diolah (melakukan uji statistik) dengan menggunakan beberapa teknik atau metode uji statistik, antara lain: uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana uji validitas menggunakan rumus *Corelation product moment* dan uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach (*Alpha/Reliability analysis*).

1) Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan (kuesioner), apakah valid atau tidak valid. Instrumen penelitian yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (kuesioner) dengan melihat nilai mean dan standar deviasinya.

Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: N = Jumlah responden  
 X = Skor per item pertanyaan  
 Y = Skor total

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas data, kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas data. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa data/instrumen penelitian, berupa butir-butir pernyataan (kuesioner), apakah reliabel atau tidak reliabel. Metode

yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian yang reliable berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pernyataan (kuesioner) dengan melihat nilai  $r$  ( $\alpha$ ) pada tabel reliabilitas data.

Pengujian Reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan untuk menghitung  $S_t^2$  dan  $S_i^2$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \left[ \frac{\sum X}{n} \right] - \left[ \frac{\sum (X)^2}{n^2} \right]$$

$$S_i^2 = \left[ \frac{JK_I}{n} \right] - \left[ \frac{JK_s}{n^2} \right]$$

Keterangan :

$R$  = Rata-rata korelasi antar variable

$K$  = Banyaknya item yang menjadi variabel laten manifes

$S_t^2$  = Harga varians total

$S_i^2$  = Jumlah varians item

$JK_I$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Harga varians item

Untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan validitas

dan reliabilitas data yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini,

peneliti menggunakan alat Bantu *Software SPSS 11.0 for windows*.

## b. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya hubungan signifikan dari motivasi belajar dengan sikap religiusitas,

jika tidak terdapat hubungan signifikan dari motivasi belajar (variabel X) dengan sikap religiusitas (variabel Y), maka diformulasikan dalam Hipotesis Nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis untuk ditolak. Apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki hubungan yang signifikan, maka diformulasikan dalam hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yaitu merupakan hipotesis yang diharapkan untuk diterima. Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan ingin menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan motivasi belajar dengan sikap religiusitas.

Atas dasar tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$  Motivasi belajar (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religiusitas (Y) Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 1 Kalasan

$H_a: \beta \neq 0$  Motivasi belajar (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religiusitas (Y) Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 1 Kalasan

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat bentuk pengaruh dari motivasi belajar terhadap sikap religiusitas secara model matematis. Dari model dapat dilakukan pengujian untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap sikap religiusitas. Analisis regresi linear sederhana<sup>104</sup> dapat dijelaskan sebagai berikut :

Model regresi

$$Y = A + BX + e$$

Model regresi taksiran dengan perhitungan metode kuadrat terkecil

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>104</sup> Harun al-Rasyid, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, (Bandung: Pascasarjana Universitas Padjadjaran, 1994), hlm. 4.

Keterangan :

- Y = Nilai taksiran sikap religiusitas  
 X = Motivasi belajar  
 A = Koefisien Intercept yang menyatakan perpotongan garis regresi dengan sumbu Y untuk  $X = 0$ . Koefisien Intercept diinterpretasikan sebagai nilai rata-rata Y apabila  $X = 0$ .  
 B = Koefisien regresi antara Y atas X yang menyatakan besarnya perubahan nilai rata-rata Y apabila X berubah satu unit.

Nilai a dan b diperoleh melalui metode kuadrat terkecil (*Least Square Methode*) dengan syarat bahwa data mengikuti distribusi normal. Dengan metode kuadrat terkecil, didapat rumus untuk masing-masing nilai parameter regresi a dan b.

$$b = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum Y$$

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum X$$

Setelah didapat persamaan regresi taksiran yaitu  $\hat{Y} = a + bX$  maka kita harus melakukan pengujian terhadap koefisien regresinya (b) untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y signifikan/berarti atau tidak.

#### d. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi maka selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk menentukan berapa besar motivasi belajar terhadap sikap religiusitas. Perhitungan koefisien Derterminasi dapat dilakukan sebagai berikut :



$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :     KD     = Koefisien Determinasi  
               R        = Koefisien Korelasi Pearson

e. Hipotesis Uji-t

Data yang digunakan untuk menguji konseptual yang dikemukakan dalam suatu penelitian merupakan data yang berasal dari suatu sampel berukuran (n), maka harus diuji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan Uji-t :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Pada akhirnya nilai t hitung yang dapat dibandingkan dengan t tabel dengan  $df = n-2$ , dan kriteria penolakannya adalah tolak  $H_0$  apabila t hitung  $\geq$  t tabel. Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak maka digunakan model uji statistik t yang mengukur pengaruh motivasi belajar secara keseluruhan terhadap sikap religiusitas.

Hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$      Motivasi belajar (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religiusitas (Y) Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 1 Kalasan

$H_a: \beta \neq 0$      Motivasi belajar (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religiusitas (Y) Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 1 Kalasan

Untuk menentukan nilai t hitung tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan  $df = n-2$ . Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima perlu dibandingkan t hitung dan t tabel.

Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima

Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak.